

ANALISIS BUKU SISWA KELAS SATU DITINJAU DARI MATERI PEMBELAJARAN DAN PENGALAMAN PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Sendi Fauzi Giwangsa¹, Tatang Syaripudin², Mela Darmayanti³, Mubarak Somantri⁴
^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia
¹sendifauzigiwangsa@upi.edu

Abstract

In the 2013 curriculum, social studies material in lower grades is integrated into the Basic Competence (KD) of the Indonesian language. This study aims to analyze the books of grade 1 students from the aspect of material and social studies learning experience. From the material aspect, it will be seen how the material matches the basic social studies content and how accurate the material presented in the grade 1 student book is. In the learning experience aspect, it will be seen how the material fits with student learning activities, student-centered learning, how the book can encourage knowledge, attitudes and skills of students. This research method uses content analysis method where the object of this research is the grade 1 student's book of the 2013 curriculum. Meanwhile, from the aspect of the learning experience, the students' books are in accordance with the material and activities and have encouraged student-centered learning and encourage the aspect of student knowledge. However, in the aspect of encouraging attitudes and skills, it is still felt to be lacking, especially from the practical side of maintaining values and attitudes which are still theoretical, namely by giving examples and filling out questions related to attitudes and skills that have not yet reached the implementation of attitudes and values in everyday life.

Keywords: *students books; learning materials; learning experience*

Abstrak

Pada kurikulum 2013 materi IPS di kelas rendah di integrasikan dalam Kompetensi Dasar (KD) bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku siswa kelas 1 dari aspek materi dan pengalaman belajar IPS. Dari aspek materi akan dilihat bagaimana kesesuaian materi dengan KD yang bermuatan IPS serta bagaimana keakuratan materi yang disajikan dalam buku siswa kelas 1. Pada aspek pengalaman belajar akan dilihat bagaimana kesesuaian materi dengan aktivitas belajar siswa, pembelajaran yang berpusat pada siswa, bagaimana buku tersebut dapat mendorong pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis isi dimana objek yang menjadi penelitian ini yaitu buku siswa kelas 1 kurikulum 2013. Berdasarkan hasil analisis, dari aspek materi buku siswa sudah memenuhi aspek kesesuaian KD dengan materi dan juga aspek keakuratan materi. Sedangkan dari aspek pengalaman belajar buku siswa sudah sesuai antara materi dengan aktivitas dan sudah mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa serta mendorong aspek pengetahuan siswa. Namun pada aspek mendorong sikap dan keterampilan masih dirasa kurang terutama dari sisi praksis pengembangan nilai dan sikap yang masih bersifat teoritis yaitu dengan mencontohkan dan mengisi soal-soal terkait sikap dan keterampilan belum sampai pada pengimplementasian sikap dan nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: buku siswa; materi pembelajaran; pengalaman pembelajaran

Received : 2021-11-06
Revised : 2021-11-28

Approved : 2021-12-01
Published : 2022-01-31



Jurnal Cakrawala Pendas is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

UNESCO (Sukino; Rahim, 2021) berkeyakinan bahwa buku merupakan wahana utama bagi informasi, riset sebagai sumber peradaban dan rekreasi, mendorong pembangunan nasional, memeperkaya kehidupan pribadi, menjaga untuk saling menghormatidiantara bangsa-bangsa yang berbeda. Berdarakan pernyataan tersebut buku merupakan alat utama bagi

manusia sebagai sarana informasi dan riset untuk pendidikan manusia. Buku teks pelajaran berperan penting dalam pembelajarannya karena buku termasuk kedalam sumber belajar dan bahan belajar siswa dalam proses pembelajaran (Aisah, 2020; Nova dan Habudin, 2017; Sukino; Rahim, 2021). Dalam kurikulum 2013 buku teks yang digunakan terdiri dari buku guru dan buku siswa (Aisah, 2020; Dewi, 2020; Khoirunnisa et al., 2020; Nova dan Habudin, 2017; Sukino; Rahim, 2021)

Buku guru berisi langkah-langkah proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dan siswa. Buku guru digunakan sebagai acuan guru untuk melakukan proses pembelajaran. Namun, guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan proses pembelajaran sesuai dengan lingkungan, karakteristik kebutuhan siswa. Sedangkan buku siswa berisi materi yang harus dipelajari oleh siswa. Seperti halnya buku guru, materi pada buku siswa juga boleh dikembangkan oleh guru sesuai dengan karakteristik kebutuhan siswa. Buku guru dan buku siswa termasuk dalam kategori buku teks (Nova dan Habudin, 2017). Terdapat 10 ciri-buku teks yang tergolong berkualitas tinggi (Dewi, 2020; Khoirunnisa et al., 2020; Lesmoyo, 2017; Nova dan Habudin, 2017; Sukino; Rahim, 2021) antara lain: pertama, buku teks haruslah menarik minat anak dalam hal ini siswa untuk menggunakannya; kedua, buku teks harus memberikan motivasi pada siswa yang menggunakannya; ketiga, buku teks harus memuat ilustrasi yang menarik pada siswa yang membacanya; keempat, buku teks sebaiknya mempertimbangkan aspek-aspek linguistic sehingga sesuai dengan kemampuan siswa yang menggunakannya; kelima, isi buku teks harus berkaitan erat dengan pelajaran lainnya atau terpadu; keenam, buku teks harus bisa mendorong aktivitas-aktivitas pribadi bagi siswa yang menggunakannya; ketujuh, buku teks harus menghindari adanya konsep-konsep yang kurang jelas untuk menghindari kebingungan bagi penggunanya; kedelapan, buku teks harus memiliki sudut pandang yang jelas dan tegas; kesembilan, buku teks harus mampu memberikan penguatan dan penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa; kesepuluh, buku teks itu haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan yang ada pada siswa.

Berdasarkan hal di atas maka buku teks dapat dilihat berdasarkan aspek isi/materi, penyajian dan pengalaman belajar siswa (Aisah, 2020; Dewi, 2020; Khoirunnisa et al., 2020; Lesmoyo, 2017; Nova dan Habudin, 2017; Sukino; Rahim, 2021). Hal ini sesuai dengan yang terdapat dalam Permen No 2 Tahun 2008 Buku 8, Permen 11 Tahun 2005 Pusat Perbukuan (Permendiknas, 2005)

Sebagaimana kurikulum yang telah diberlakukan saat ini, yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dalam SKL (Nova dan Habudin, 2017). Menurut Yani (2014) menyatakan bahwa kurikulum 2013 rambu-rambu ketercapaian Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) terangkup dalam 4 ranah yaitu ranah spiritual, ranah social, ranah pengetahuan dan ranah keterampilan.

Dalam kurikulum 2013 ini, pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran tematik. Menurut Fogarty. R. (1991) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara beberapa disiplin ilmu yang telah memprioritaskan pembelajaran dari tiap-tiap disiplin ilmu dan memasukkan keterampilan, konsep dan sikap pada proses pembelajarannya (Mawardi & Hardini, 2019). Dengan demikian, dalam proses pembelajaran tematik, beberapa mata pelajaran yang dibelajarkan di sekolah dasar dibelajarkan secara tematik. Adapun mata pelajaran yang dibelajarkan secara tematik diantaranya Bahasa Indonesia, PPKn, IPA, dan IPS.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar, terdapat perbedaan pengorganisasian mata pelajaran antara kelas rendah dan kelas tinggi. Pada kelas rendah

kompetensi dari mata pelajaran IPS diintegrasikan dalam muatan Bahasa Indonesia. Sedangkan untuk kelas tinggi yaitu kelas IV sampai VI muatan IPS berdiri sendiri, tetapi proses pembelajarannya dilakukan secara tematik terpadu dengan mata pelajaran PPKn, bahasa Indonesia, SBdP, dan PJOK (Lesmoyo, 2017).

Meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran tematik membelajarkan beberapa muatan pelajaran secara bersamaan dalam satu tema, namun materi dari tiap-tiap pelajaran tetap tidak boleh terlepas dari konsep dasar materi masing-masing muatan pelajaran. Sehingga menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran tematik. Materi maupun proses pembelajaran dari beberapa muatan pelajaran harus dikemas secara terpadu dalam pembelajaran tematik, namun tetap harus memperhatikan keutuhan materi dari setiap mata pelajaran.

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar memiliki karakteristik khusus. Secara umum, mpembelajaran IPS merupakan hasil perpaduan dari sejumlah mata pelajaran geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, dan sosiologi (Hidayati, 2004); (Sapriya, 2011). Materi IPS di Sekolah Dasar dalam dimensi pengetahuan terdiri dari fakta, konsep, dan generalisasi (Ishack, 2004); (Samlawi & Maftuh, 1998). Muatan IPS diajarkan dimuali dari pengenalan lingkungan dan masyarakat terdekat mulai dari kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional (Savage & Armstrong, 2004). Dalam lingkungan internasional, pada materi IPS SD hanya dibatasi pada pengenalan lingkungan ASEAN (Nasional, 2008).

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, materi dan proses pembelajaran telah disediakan oleh pemerintah dalam buku guru dan buku siswa. Buku guru dan buku siswa yang disediakan oleh pemerintah bersifat nasional dapat digunakan di seluruh wilayah Indonesia. Namun tidak menutup kemungkinan buku tersebut juga terdapat kekurangan seperti pada buku yang digunakan pada kurikulum sebelumnya (Khoirunnisa et al., 2020). Buku yang diterbitkan oleh pemerintah meskipun telah disusun dengan sebaik-baiknya tetap memerlukan penyesuaian dengan perkembangan zaman, maka buku akan terus diperbaiki dan dirubah untuk menyesuaikan dengan perubahan zaman. Oleh sebab itu diperlukan masukan-masukan demi meningkatkan kualitas dari buku tersebut (Amalia, 2017). Dengan adanya perubahan atau revisi dari buku teks, akan memunculkan kesesuaian materi dengan standar isi. Sehingga sebelum digunakan perlu dilakukan analisis untuk menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Jika terdapat ketidaksesuaian pada buku maka perlu ditindaklanjuti dan diperbaiki kembali. Sehingga untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik harus dimulai dari lingkungan sekitar siswa, oleh karena itu, guru mempunyai kewajiban untuk mengembangkan materi maupun proses pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan sekitar siswa (Nusaibah & Murdiyani, 2017).

Mengingat materi dan proses pembelajaran adalah suatu hal yang krusial dalam pendidikan, maka suatu hal yang penting jika buku siswa dan proses pembelajaran disesuaikan dengan konsep materi pada muatan pelajaran (Maksum & Juwita, 2016). Hal ini agar buku siswa maupun proses pembelajaran memiliki daya guna dalam mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, serta mendukung guru dalam proses pembelajaran (Nova dan Habudin, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kesesuaian materi muatan IPS dalam tema yang ada di kelas rendah dan kesesuaian materi dengan aktivitas pembelajaran. Hal ini didasari karena kurikulum 2013 berbasis tematik terutama di kelas rendah dimana materi IPA dan IPS di sisipkan dalam KD bahasa Indonesia sehingga diperlukan analisis untuk mengetahui muatan IPS dalam kelas rendah pada kurikulum 2013. Dengan demikian penelitian ini penting

dilakukan untuk melihat kelengkapan materi pembelajaran IPS yang termuat dalam buku serta melihat kesesuaian pengalaman belajar dengan materi pokok IPS.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analisis isi (*content analysis*). Penelitian analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis (Krippendorff, 1993). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku siswa ditinjau dari materi pembelajaran serta pengalaman pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh merupakan data kualitatif yang diperoleh dari hasil analisis buku siswa kelas 1 kurikulum 2013. Adapun data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang berwujud kata, kalimat, wacana, teks dari keseluruhan isi buku yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini yaitu buku siswa kelas 1 kurikulum 2013 yang dari pusat perbukuan departemen pendidikan nasional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan daftar ceklis dan pemberian skor terhadap buku siswa kelas 1 yang dianalisis. Daftar ceklis yang digunakan yaitu yg terkait dengan kesesuaian materi dan kesesuaian pengalaman belajar. Peneliti sebagai analis atau instrument untuk menggunakan daftar ceklis untuk mengumpulkan data dengan berpedoman pada pedoman pengamatan. Sedangkan indikator untuk penskoran terhadap buku siswa kelas 1 yang dianalisis peneliti yang digunakan yaitu kelayakan isi atau materi sesuai dengan Permen No 2 Tahun 2008 Buku 8, Permen 11 Tahun 2005 Pusat Perbukuan. Kelayakan isi atau materi ini meliputi 1) kesesuaian uraian materi dengan KD, 2) Keakuratan Materi dan 3) pengalaman belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Buku siswa kelas 1 ini dianalisis dengan meninjau pada aspek materi pembelajaran dan pengalaman pembelajaran yang disajikan dalam buku. Pada aspek materi akan dilihat kesesuaian Materi dengan KD dan keakuratan Materi. Sedangkan pada aspek pengalaman belajar akan dilihat aktivitas yang disajikan sesuai dengan materi, berpusat pada siswa, mendorong pengembangan pengetahuan, mendorong pengembangan sikap dan mendorong pengembangan keterampilan.

Pada aspek materi pembelajaran aspek yang dilihat yaitu aspek kesesuaian materi dengan KD dan keakuratan materi. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan seluruh KD pada setiap tema yang bermuatan materi IPS pada kelas 1 sudah sesuai dengan materi. Hanya saja dari segi keluasan dan kedalaman materi yang disajikan dalam buku siswa kelas 1 ini masih dianggap kurang karena konsep-konsep yang ada dalam materi tidak semuanya dijelaskan dalam buku tersebut. Kemudian dari aspek keakuratan materi, konsep-konsep yang disajikan dalam buku tersebut sudah tepat dan sesuai dengan perkembangan peserta didik dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Berikut hasil persentase Kesesuaian Materi dan Keakuratan Materi.

Tabel 1. Hasil Analisis Kesesuaian Materi

No	Aspek yang Dinilai	Nilai (%)
1	Kesesuaian Materi dengan KD	100
2	Keakuratan Materi	100

Berdasarkan tabel 1, semua materi pada setiap tema di kelas 1 sudah sesuai dengan KD dan materi yang disajikan sudah akurat. Dalam kesesuaian KD bisa dilihat seperti pada Tema 1 Diriku yang berisi KD 3.9 Merinci kosakata dan ungkapan pengenalan diri, keluarga, dan orang-

orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah dan KD 4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis. Materi yang disajikan dalam buku siswa yaitu mengenai perkenalan diri sendiri, keluarga serta mengenal teman di sekolah. Begitupun dalam keakuratan materi seperti pada tema 4 keluargaku dengan KD 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah dan KD 4.8 Mempraktikan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis. Materi yang di deskripsikan sudah akurat mengenai penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong dan memberikan pujian dengan disertai ilustrasi-ilustrasi dan contoh-contoh yang konkrit untuk memudahkan siswa memahami materi tersebut.

Pada aspek pengalaman belajar akan dilihat aktivitas yang disajikan sesuai dengan materi, berpusat pada siswa, mendorong pengembangan pengetahuan, mendorong pengembangan sikap dan mendorong pengembangan keterampilan. Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 2. Hasil Analisis Pengalaman Belajar

No	Aspek yang Dinilai	Nilai (%)
1	Kesesuaian Materi dengan Aktivitas Belajar	100
2	Berpusat Pada siswa	100
3	Mendorong Pengembangan Pengetahuan	100
4	Mendorong Pengembangan Sikap	75
5	Mendorong Pengembangan Keterampilan	75

Berdasarkan tabel 2, kesesuaian materi dengan aktivitas belajar pada setiap tema sudah sesuai dengan aktivitas belajar. Seperti materi silsilah keluarga siswa mengidentifikasi dan memperkenalkan keluarganya kepada teman-temannya atau pada materi ungkapan permohonan maaf dan minta tolong siswa menuliskan bagaimana mengungkapkan permintaan maaf dan minta tolong dengan menggunakan bahasa yang baik. Kemudian pada aspek berpusat pada siswa semua kegiatan pembelajaran mendorong siswa untuk aktif sehingga guru hanya sebatas fasilitator untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari berbagai aktivitas yang menuntut siswa untuk menjelaskan atau menuliskan contoh-contoh ungkapan minta maaf, minta tolong dan memberikan pujian. Selain itu ada juga kegiatan siswa untuk menjelaskan mengenai perkenalan dirinya atau keluarganya kepada peserta didik lainnya.

Kemudian pada aspek pengembangan pengetahuan dalam buku tersebut sangat mendorong siswa untuk mengeambnagkan pengetahuan karna materi-materi yang ada di dalam buku tersebut berisi pengetahuan-pengetahuan yang terkait dengan kehidupannya sehari-hari menginagt materi-materi yang dikembnagkan bernakat dari kehidupans siswa. Seperti siswa dituntut untuk mengetahui silsilah dalam keluarga, mengetahui bagaimana cra meminta maaf, meimnta tolong dan memberikan pujian dengan bahasa yang baik dll. Hal ini sangat mendorong siswa untuk mengetahui banyak hal yang ada disekitar lingkungan siswa baik di sekolah maupun di rumah.

Pada aspek pengembangan keterampilan dan pengembangan sikap pada buku kurikulum sudah terdapat aspek penegembangan sikap dan keterampilan seperti pada kegiatan ungkapan maaf, tolong dan perintah yang dikembangkan melalau percakapan, soal-soal,

enyebutan contoh maupun bermain peran. Namun ada satu hal yang sedikit kurang yaitu bagaimana ungkapan-ungkapan tersebut harus bisa di imleentasikan atau di praktekan dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu masih kurang karena aspek pengembangan sikap dan keterampilan hanya di tanamka melali penulisan contoh, bermain peran dan pengisian soal-soal terkait sikap dan keterampilan belum sampai pada bagaimana sikap dan keterampilan tersebut dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi suatu kebiasaan yang positif yang nantinya akan diharapkan menjadi suatu karakter bagi siswa. Terlebih pada anak usia SD ini merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan sikap dan keterampilan bagi siswa oleh karena itu guru dituntut untuk mengembangkan sikap dan keterampilan tidak hanya secara teoritis namun lebih jauh bagaimana nilai dan sikap tersebut bisa di praktekan dalam kehisupan sehari-hari siswa (Sapriya, 2011); (Ishack, 2004); (Samlawi & Maftuh, 1998).

Kesimpulan

Buku siswa kurikulum 2013 pada kelas 1 sudah memenuhi syarat sebagai bahan ajar yang baik. Dari segi materi, buku tersebut sudah sesuai dengan KD dan materi-materi yang di deskripsikan sudah akurat. Hal ini penting mengingat materi IPS di kelas 1 ini tersirat dalam KD bahasa Indonesia. Selain itu dari segi pengalaman belajar buku ini sudah ada kesesuaian antara materi dengan aktivitas belajar siswa, kemudian bahan ajar ini mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan juga mendorong pengembangan pengetahuan siswa. Namun dari segi pengembangan sikap dan keterampilan siswa berdasarkan hasil analisis mencapai 75%. Dalam pengembangan sikap dan keterampilan masih terdapat kekurangan yaitu kurangnya implementasi atau kegiatan-kegiatan yang bersifat praktis untuk membiasakan siswa mengimplementasikan materi yang terkait sikap dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini karena materi yang terkait penanaman sikap dan keterampilan hanya dilakukan untuk menuliskan atau menjawab soal-soal bukan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu guru harus mengembangkan lagi terkait pengembangan sikap dan keterampilan tersebut dengan memberikan arahan dan bimbingan untuk siswa agar dapat mempraktekan materi-materi terkait pengembangan sikap dan keterampilan.

Daftar Pustaka

- Aisah, N. (2020). Analisis Nilai Karakter Permainan Tradisional Pada Buku Siswa Kelas 4 SD Kurikulum 2013. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs)*, 3(4), 397–403.
- Amalia, D. J. (2017). Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema MakhluK Hidup Kurikulum 2013. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 98–109. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.617>
- Dewi, M. P. (2020). Analisis Kesesuaian Materi IPA Buku Siswa Kelas IV SD Terhadap Standar Isi Kurikulum 2013. *School Education Journalucation Journal*, 10(1), 50–54.
- Fogarty, R. (1991). *The mindful school: How to Integrated the Curricula*. IRI/SkylightPublishing, Inc.
- Hidayati. (2004). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. FIP Universitas Negeri Yogyakarta. https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_ilmu_pengetahuan_sosial
- Ishack. (2004). *Pendidikan IPS di SD*. Universitas Terbuka.
- Khoirunnisa, R., Aldina, R. A., & Yanti, P. G. (2020). Analisis Kesesuaian Materi Bahasa Indonesia pada Buku Siswa Kelas III SEMESTER 1 Revisi 2018 di Sekolah Dasar Dengan Kurikulum 2013. *Spektrum Penellitian Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–8.

- Krippendorff, K. (1993). *Content Analysis : Introduction to its Theory and Methodology Terj. Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi*. Rajawali.
- Lesmoyo, A. Y. S. (2017). Analisis Kelayakan Buku Ajar Siswa Kelas VI SD Yang Ditulis Nesti Rahma Wati Trisnanda dan Diterbitkan CV HASAN Pratama Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Waspada FKIP UNDARIS*, 2007(25), 54–60.
- Maksum, A., & Juwita. (2016). Analisis Kualitas Buku Pelajaran IPS SD. *Jurnal PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 30(1), 41–66.
- Mawardi, W., & Hardini, K. (2019). Model Desain Pembelajaran Tematik Kontekstual dalam Peningkatan Kebermaknaan Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1).
- Nasional, K. P. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku* (pp. 1–7).
- Nova dan Habudin. (2017). Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD / MI Tema Cita-Citaku Dengan Kurikulum 2013. *Primary*, 9(1), 111–128.
- Nusaibah, N., & Murdiyani, N. M. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia pada Materi Lingkaran untuk Siswa Kelas VII SMP. *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 475–482.
- Permendiknas. (2005). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran* (p. Hlm: 1-5).
- Samlawi, F., & Maftuh, B. (1998). *Konsep Dasar IPS*. Depdikbud. <https://doi.org/10.31227/osf.io/vf3nd>
- Sapriya, S. (2011). *Pendidikan IPS*. PT Remaja Rosdakarya.
- Savage, T. V., & Armstrong, D. G. (2004). *Effective Teaching in Elementary Social Studies*. Prentice-Hall, Inc.
- Sukino; Rahim, abdur. (2021). Analisis Standar Isi Terhadap Buku Teks Bina Akidah Akhlak Siswa Kelas I MAdrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013. *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 8(5), 1499–1512. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i5.22875>
- Yani, A. (2014). *Mindset Kurikulum 2013*. Alfabeta.